

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. JENIS PENELITIAN DAN PENDEKATAN PENELITIAN

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian Kualitatif lapangan (*field reserch*). Penggunaan metode ini dikarenakan peneliti harus terjun ke lapangan, terlibat dengan masyarakat atau lingkungan setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut serta merasakan apa yang mereka rasakan dan juga sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih Komprehensif tentang situasi setempat.<sup>32</sup>

Alasan penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis bersifat kompleks, sehingga sulit dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif yang menekankan pada penggunaan bahasa Numerik. Permasalahan yang diteliti oleh penulis dikatakan Dinamis dan Komplek, karena objek yang diteliti adalah peran pengajar dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Penelitian jenis ini termasuk dalam kategori penelitian Kualitatif,

---

<sup>32</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010) ,hlm. 9.

sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan Kualitatif Deskriptif, maksudnya dalam penelitian Kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi.

## **B. KEHADIRAN PENELITI**

Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus dipikirkannya bermakna atau tidak bagi peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian maka peneliti akan hadir di lapangan, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang dibutuhkan. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperoleh kesimpulan yang di musyawarahkan dan disepakati oleh informasi yang menjadi sumber data.

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai mengamati subyek secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah untuk mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan sekolah sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, mendalam dan tidak berbelit-belit selama dilapangan penulis melakukan pengamatan. Dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah peneliti angkat dalam skripsi ini.

Keberadaan peneliti sebagai observer partisipan dalam forum tersebut. Dalam pendekatan Kualitatif, keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/ keikutsertaan peneliti adalah “penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.<sup>33</sup>

Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak tergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana pengumpul data dan pada akhirnya peneliti pulalah yang melaporkan hasil penelitiannya.

Peneliti menggunakan pengamatan peran serta adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan objek dan lingkungan objek peneliti dan selama data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis. Diharapkan peneliti tidak mempengaruhi perilaku yang diteliti, sebab kehadiran peneliti dilapangan berusaha berinteraksi dengan subjek penelitiannya secara ilmiah, tidak menonjol dan dengan cara yang tidak memaksa.

Kehadiran peneliti disini juga untuk bertindak sebagai instrumen dalam pengumpulan data, karena hanya manusia biasa yang mampu menggapai dan

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 117.

menilai dari sebuah peristiwa.<sup>34</sup> Sedangkan penelitian kualitatif sendiri lebih memperhatikan proses dari pada hasil dan berusaha memahami makna dari kejadian suatu peristiwa. Dalam kesempatan ini, peneliti hadir untuk meneliti upaya pengajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah Pondok Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Putra kota Kediri. Kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.<sup>35</sup>

Dengan demikian peneliti berperan penuh saat dilapangan, menggali data dengan melakukan pengamatan dan mewawancarai target subjek atau informan yang dijadikan sumber informasi, yang mana akan dijadikan sebagai kesimpulan data yang didapat dari sebuah penelitian

### **C. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan atau sekolah yaitu di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah jalan KH. Abdul Karim, No.9, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur. Tempat ini memiliki struktur organisasi yang baik, terlihat dengan adanya kerjasama antara elemen madrasah yang dapat menunjang peningkatan mutu dan kualitas sekolah kedisiplinan yang tinggi dan visi misi yang tercapai mencerminkan sekolah yang dapat bersaing di dunia pendidikan.

---

<sup>34</sup>P3m UIT Kediri, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Dan Skripsi (Kediri: IAIT Press, 2018), h. 55.

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: raneka cipta, 2002), h. 11.

## D. SUMBER DATA

Penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subjek yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dari posisi sumber data tersebut dalam penelitian kualitatif, ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh.<sup>36</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber penelitian berupa primer dan sekunder, sumber penelitian berupa primer sebagai sumber pertama yang merupakan suatu sumber yang mana data-data dihasilkan langsung dari kelompok organisasi atau perorangan.<sup>37</sup>

Berikut pembagian klasifikasi sumber data sebagai berikut:

### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>38</sup> Adapun yang dimaksud dengan data primer menurut Suharsimi Arikunto adalah “Data dalam bentuk verbal atau katakata yang ucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer yaitu pengajar Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 62.

<sup>37</sup> Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 8.

<sup>38</sup> Sugiono, hlm.187

Dari sumber primer tersebut penulis mengumpulkan data tentang upaya pengajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa dengan mengacu kepada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

Wawancara dilakukan dengan para pengajar, ketua lembaga, pengurus Madrasah diniyah al mahrusiyah, dan siswa Madrasah diniyah al mahrusiyah, hal ini juga selaras dengan sukmadinata yang mengatakan bahwa tidak ada angka dalam data penelitian kualitatif melainkan berupa deskripsi naratif. Untuk penggunaan angka diperbolehkan apabila berhubungan dengan suatu deskripsi.<sup>39</sup>

## 2. Sumber Skunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam mengumpulkan data tentang upaya pengajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi melalui data yang mencakup dokumen, absen yang berhubungan dengan kegiatan siswa, serta kepala madrasah yang kiranya dapat memberikan informasi yang dapat mendukung penelitian. Bahan sekunder dalam penelitian ini yaitu seluruh bahan yang bersumber pada buku-buku maupun hasil karya orang lain.<sup>40</sup>Tujuan data sekunder tidak lain untuk menunjang data primer yang telah didapatkan oleh peneliti sebagai sumber penelitian.

---

<sup>39</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 284

<sup>40</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 62.

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada (natural setting) kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>41</sup>

### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh (interviewer) pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>42</sup> Berdasarkan definisi tersebut dapat penulis pahami bahwa metode wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara yang dilakukan secara informal. Dalam konteks wawancara secara mendalam yaitu hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara juga bisa diartikan sebagai percakapan dengan adanya tujuan tertentu guna untuk menghasilkan informasi sesuai yang dikehendaki.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2016), hlm.225

<sup>42</sup> Heris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.29

Wawancara juga dapat diartikan sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara guna memperoleh informasi dari terwawancara, wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang memang harus diteliti, dan ketika ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Untuk itu, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena penulis belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan responden berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban, maka penulis dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada tujuan, penulis berwawancara pihak yang bersangkutan langsung dengan lembaga madrasah diniyah al mahrusiyah.<sup>43</sup>

Data-data yang penulis harapkan dari metode wawancara mendalam tersebut meliputi: data tentang upaya-upaya yang dilakukan pengajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di madrasah diniyah al mahrusiyah.

## **2. Observasi**

Observasi adalah pilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>44</sup> Metode observasi yang digunakan oleh penulis dalam meneliti upaya pengajar dalam membentuk efektivitas pembelajaran siswa studi kasus di madrasah diniyah HM Al Mahrusiyah Putra

---

<sup>43</sup>Nafi', Wawancara, di Madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri, 12 april 2023.

<sup>44</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), hlm.115

Lirboyo Kota Kediri adalah observasi non partisipan, dikarenakan peneliti tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian.<sup>45</sup> Objek penelitian yang di observasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, dimanakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).<sup>46</sup> Berdasarkan teori tersebut maka hal yang akan penulis amati dengan menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tempat atau lokasi subjek penelitian, yaitu Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
- b) Pelaku, Pengajar madrasah dan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
- c) Aktifitas atau perilaku subjek penelitian yaitu akhlak siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Observasi juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>47</sup> Menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi mempunyai arti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.<sup>48</sup> Dalam hal

---

<sup>45</sup> Edi Kusnadi, hlm.227

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.68

<sup>47</sup> Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

<sup>48</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 205.

ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung kegiatan belajar yang sedang berlangsung di Madrasah diniyah Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Putra Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Metode pendukung yang akan penulis lakukan guna untuk mengumpulkan data ialah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.<sup>49</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat sekolah, letak geografis, dengan tujuan mendokumentasikan apa yang sedang diamati oleh penulis yang berkaitan dengan peran pengajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. atau bisa diartikan dengan pengumpulan data yang diperoleh dari fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, arsip, foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini digunakan untuk menggali informasi yang sudah terjadi di masa silam. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan membandingkan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.154

<sup>50</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1 (Agustus, 2017), h. 213.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>51</sup> Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif. Aktifitas dalam analisa kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisa data, yaitu Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>52</sup>

Analisis data penelitian ini bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data, dan setelah data terkumpul. Dengan menetapkan masalah penelitian, peneliti sudah melakukan analisa terhadap permasalahan tersebut dalam berbagai perspektif teori dan metode yang digunakan. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data, peneliti dapat mengetahui

---

<sup>51</sup> Sugiyono, hlm.243.

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 334.

kekurangan data yang harus dikumpulkan dan dapat mengetahui metode mana yang harus dipakai pada tahap berikutnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga proses analisis data yakni data reduksi, penyajian data, dan verifikasi. pembagiannya sebagai berikut:

**1. Analisis selama pengumpulan data kegiatan ini meliputi:**

- a. Menetapkan fokus penelitian.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Pengembangan pertanyaan dalam rangka pengumpulan data.

**2. Reduksi data**

Dikarenakan data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dengan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer.

### 3. Penyajian Data

Setelah data didapatkan maka langkah selanjutnya penulis menyajikan data tersebut dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data tersebut, maka mempermudah penulis untuk memahami masalah yang terjadi di lapangan.

### 4. Kesimpulan (*verikasi*)

Setelah data terkumpul, diklarifikasi dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah merarik kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan.<sup>53</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

## G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Agar didapatkan data yang valid peneliti perlu mengecek atau memeriksa kembali data yang telah diperoleh. Adapun teknik yang penulis gunakan adalah Ketekunan Pengamatan yang bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari

---

<sup>53</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.247-252

dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan (*reliabilitas*) menurut versi "*positivisme*" dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah Ketekunan atau keajegan pengamatan. Berarti mencari secara koefisien interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Sedangkan menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>54</sup>

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan penerapan kegiatan pembelajaran di pondok pesantren HM Lirboyo Al-Mahrusiyah. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk mengecek keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data sebagai pengecekan atau perbandingan data.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*,

<sup>55</sup> Muhkasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: UIN-MALIKI PREES, 2008), Hlm.294-294.

Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Dalam proses pemeriksaan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data tersebut, tujuannya untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.<sup>56</sup>

Sugiyono menjelaskan Triangulasi dalam pengujian kredibelitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>57</sup>

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk meguji kredibelitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun menurut Moleong hal itu dapat dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4)

---

<sup>56</sup> Maulidia Aulia Ahnas, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Inklusif di Sekolah Dasar Negeri 3 Karang Jati Blora" (Program Studi Strata I, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2017), H. 78.

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 336.

membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang yang berpendidikan menengah, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Sugiyono menjelaskan “dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.”<sup>58</sup>

Teknik triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Misalnya peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh dengan metode wawancara, kemudian data tersebut dicek kembali dengan metode observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari informen, kemudian dicek kembali dengan mengamati atau mengobservasi secara langsung terhadap apa yang diteliti, kemudian dicek kembali dengan dokumen-dokumen sebagai penguat terhadap data yang diteliti.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 335.

## H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap-tahap ini secara global terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.

### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun langsung ke dalam kegiatan penelitian. Diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia kelatar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.dengan ringkasan sebagai berikut:

- 1) Penjajakan lokasi
- 2) Mengurus perizinan
- 3) Penulisan proposal
- 4) Seminar proposal

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal penelitian mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna mendapatkan data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini penelitian mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek kebenarannya. Dengan rincian sebagai berikut:

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian, dan persiapan diri
- 2) Memasuki Lapangan
- 3) Berperan serta mengumpulkan data.<sup>59</sup>

Pada tahapan ini hal yang dilakukan oleh penulis antara lain:

- a) Mengadakan observasi langsung ke Madrasah madrasah dinyah HM Al-Mahrusiyah putra lirboyo kota kediri dengan melibatkan sebagian informan guna memperoleh data sementara
- b) Memasuki objek penelitian dengan cara mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang ada didalamnya. Penulis turut berperan sambil mengumpulkan data yang diperlukan.

### **c. Tahap Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan yang lainnya, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>60</sup> Tahap ini dilakukan oleh peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

---

<sup>59</sup> Moleong, metodologi penelitian kualitatif, h. 127-147.

<sup>60</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, h. 338.

#### **d. Tahap Pelaporan**

Menulis laporan merupakan tugas akhir dari rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format bahasa ilmiah dan tulisan yang sesuai dengan ejaan yang benar. Tahap penyelesaian ini dilakukan penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi, yang sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi terbitan universitas Agama Islam Tribakti. Peneliti menyusun data sesuai dengan apa yang ada di lapangan, selanjutnya dianalisis serta disimpulkan.

